

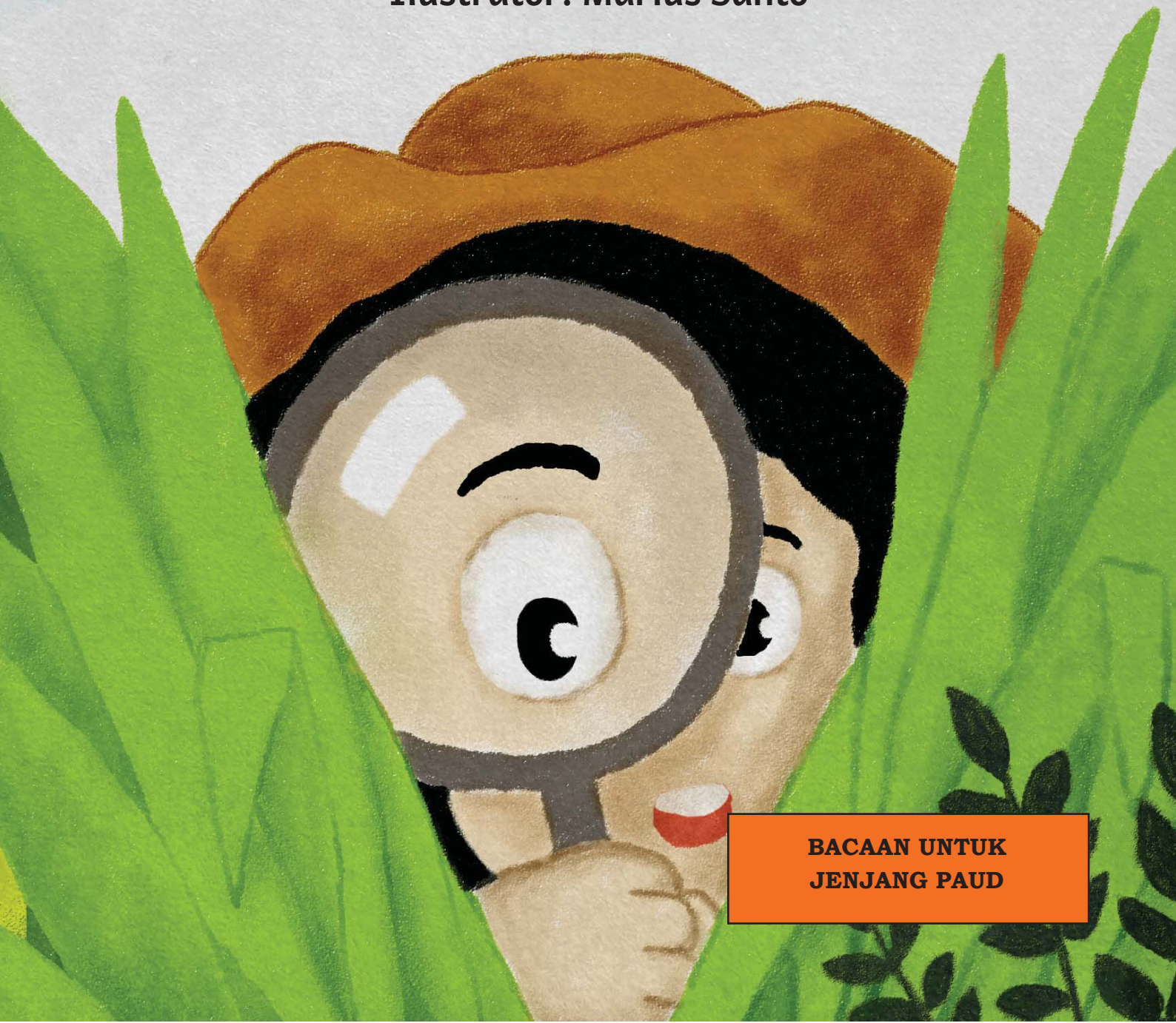


Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Lihat Kebunku

Penulis: Flora Maharani

Ilustrator: Marius Santo



**BACAAN UNTUK
JENJANG PAUD**



Lihat Kebunku



Flora Maharani
Marius Santo

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Lihat Kebunku

Penulis : Flora Maharani

Ilustrator : Marius Santo

Penyunting: Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

27 PB 398.209 598 MAH 1	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Maharani, Flora Lihat Kebunku/ Flora Maharani; Penyunting: Wenny Oktavia Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-623-307-161-1 1. CERITA ANAK –INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------------	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhinya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Hai, Anak-Anak hebat!

Pernahkah kalian bertualang di kebun? Jika pernah, apa saja yang kalian temukan? Pasti banyak sesuatu yang menarik di sana, ya. Jika kamu belum pernah melakukannya, tak perlu bersedih. Kita akan bersama-sama bertualang di kebun lewat cerita *Lihat Kebunku*.

Dalam cerita ini kamu akan berkenalan dengan Hayu yang pemberani. Ia menemukan beberapa hewan lucu. Ada hewan bersayap indah, hewan yang suka berdiam diri, hewan yang saling membantu membuat sarang, dan hewan yang selalu berdengung.

Selain itu, kamu juga akan belajar melakukan pertolongan pertama saat tanganmu tersengat lebah. Tentu saja dengan cara yang mudah dan tidak berbahaya. Mungkin saja ada beberapa kata yang tidak kamu mengerti di dalam cerita. Kamu bisa menanyakannya kepada guru atau orang tuamu, mereka akan menjelaskan artinya. Kata-kata tersebut juga ada di Catatan pada bagian akhir.

Semoga buku ini dapat mengenalkanmu pada indahnya alam dan membuatmu makin berani bermain di luar. Meskipun bertualang di kebun menyenangkan, kamu tetap harus berhati-hati. Tak perlu takut kotor, tetapi senantiasa jaga diri dan menjaga alam sekitar.

Selamat membaca dan mengalami petualangan seru bersama!

Yogyakarta, Juli 2021

Flora Maharani

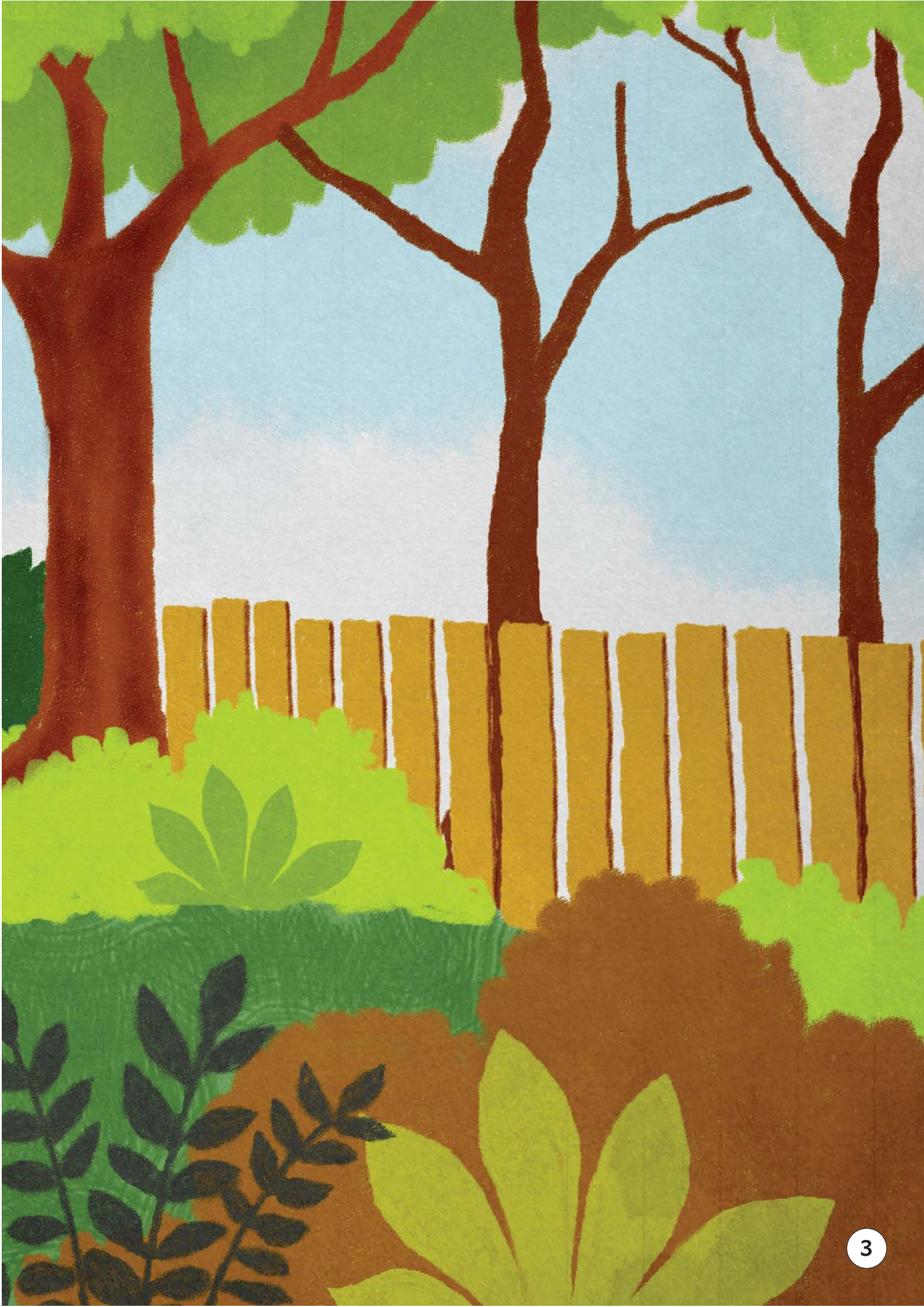
Penulis

**Hai, namaku Hayu.
Aku ingin mengajakmu.
Pergi bertualang bersamaku.**



Lihat, itu kebunku.
Ayo ikuti aku!





**Berjalanlah hati-hati.
Sesuatu menuju kemari.**



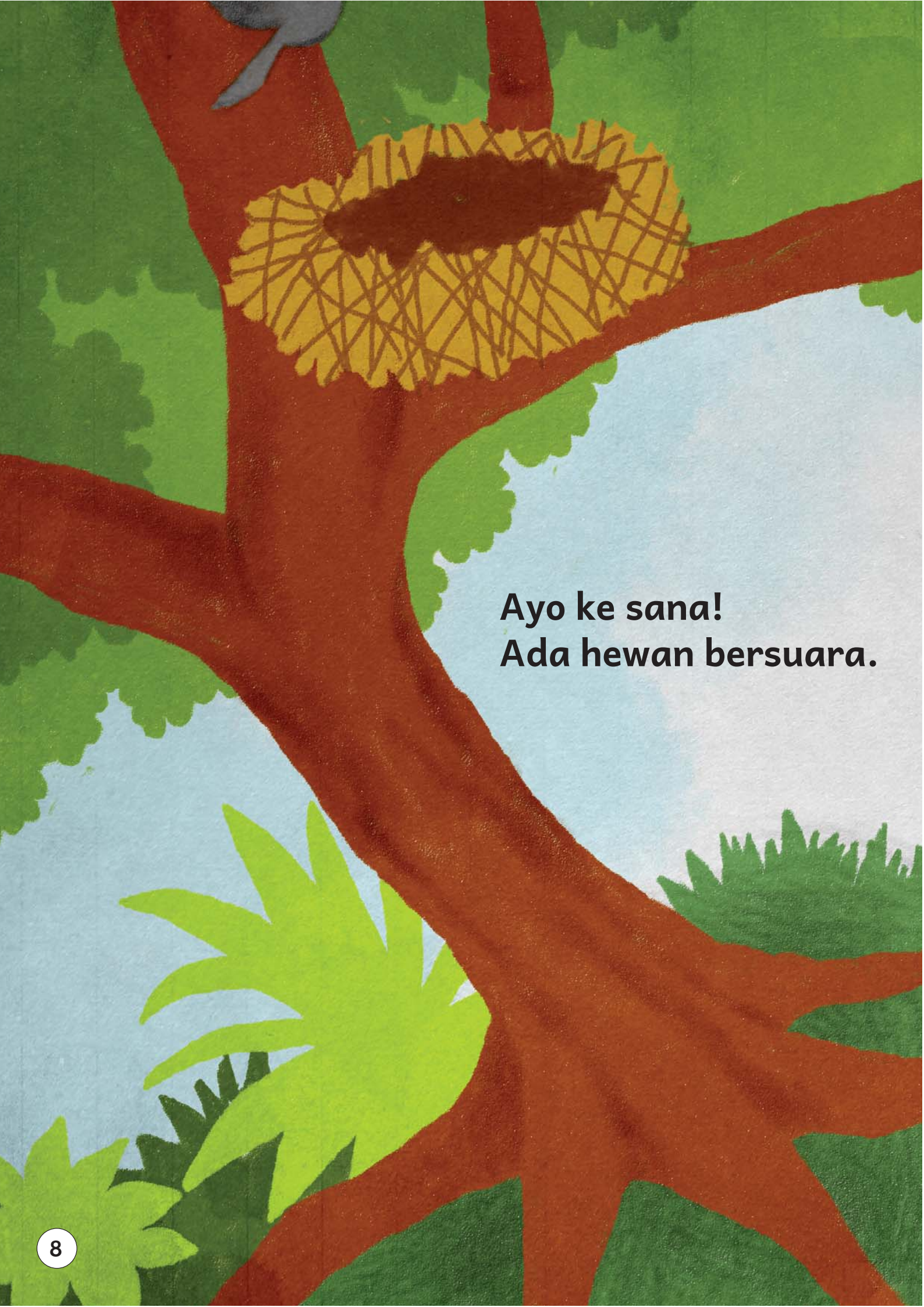
Sayapnya indah sekali.
Ia suka menari-nari.
Hewan apa ini?





**Benar tebakanmu!
Si cantik kupu-kupu.**





**Ayo ke sana!
Ada hewan bersuara.**

**Mereka mengepakkan sayapnya.
Hewan apa, ya?**





**Benar jawabanmu.
Burung-burung saling membantu.**

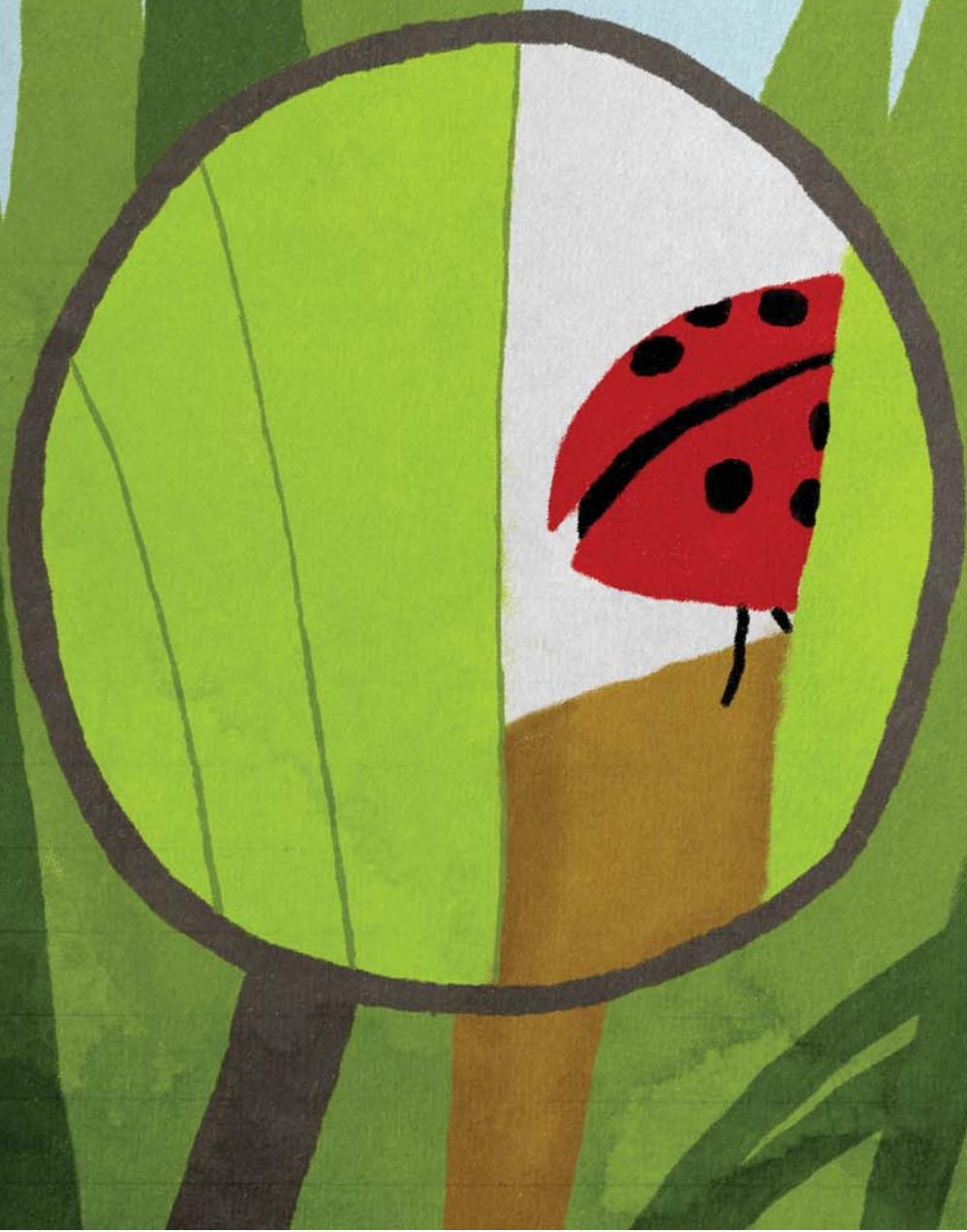


**Mereka menata jerami.
Tempat bertelur nanti.
Juga tempat mengerami.**

Ayo ke sini!
Lihatlah dengan teliti.



Kulitnya keras sekali.
Ia suka berdiam diri.
Hewan apa ini?





**Kumbang koksi bersembunyi!
Mereka membantu petani.
Memakan kutu daun padi.**



A child wearing a large yellow straw hat, a red shirt, and blue overalls stands on a grassy patch. The child is holding a magnifying glass in their right hand and pointing their left index finger towards a yellow beehive with black dots on a tree branch. The tree has a thick brown trunk and green foliage. The background is a light blue sky with soft white clouds.

Lihat di situ!
Mereka mengerubungi sesuatu.



ngung

ngung

ngung
ngung

**Suaranya berdengung selalu.
Hewan apa itu?**



**Benar jawabanmu.
Lebah penghasil madu.
Hai, lebah lucu!**

An illustration on a light blue background. A hand is shown holding a thick, red, curved stick. Several bees are flying around the hand and the stick. One bee is on the hand, with three lines radiating from it, suggesting a sting. The text is positioned in the upper left area of the illustration.

**Aduh, ia menyengatku!
Pasti karena terganggu.**



Lakukan pertolongan pertama.

**Remas-remas bunganya.
Oleskan merata.**

**Memang sakit rasanya.
Namun, tak apa-apa.
Pasti sembuh segera.**



Saatnya istirahat dahulu.
Petualanganku sungguh seru.
Aku suka kebunku!



Catatan

berdengung:

tiruan bunyi yang bergema dari lebah, seperti suara *ngung ngung ngung*.

bertualang:

melakukan kegiatan menarik di luar rumah untuk mendapatkan pengalaman yang seru

jerami:

batang padi yang sudah kering atau sudah dituai

mengepakkan:

menggerakkan dengan merentangkan sayap

mengerami:

duduk mendekam untuk memanaskan telur agar menetas (dilakukan oleh burung, ayam, bebek, angsa, dan sebagainya)

mengerubungi:

mengelilingi, mengitari

menyengat:

menusuk dengan sengat

Biodata



Penulis

Flora Maharani aktif berkecimpung di dunia anak sejak menjadi guru taman kanak-kanak pada tahun 2006. Lulusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma ini, mulai terjun ke dunia penerbitan sejak tahun 2011 dengan menjadi penulis buku pelajaran SD sekaligus editor buku anak, buku pelajaran, dan buku umum di Penerbit PT Kanisius. Kini ia mengembangkan diri sebagai penulis buku anak. Dua karya sebelumnya berjudul *Madu untuk Raden Sagara* (2019) dan *Tempe Istimewa Tora* (2021) telah hadir menyapa imajinasi anak-anak Indonesia. Flora dapat dihubungi melalui posel floramaharani@gmail.com.



Ilustrator

Marius Prio Santoso sangat suka menggambar sejak kecil. Lulusan Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta ini berprofesi sebagai desainer promosi dan desainer sampul buku di salah satu penerbit di Yogyakarta. Kini ia mengembangkan diri sebagai ilustrator buku anak. Dua karya sebelumnya berjudul *Burung Ruai* (2019) dan *Futi Penari Mayo* (2019). Ia dapat dihubungi melalui posel marius.santo@gmail.com



Penyunting

Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek sebagai penyusun modul dan bahan ajar kebahasaan serta sebagai penyunting dan penyuluh bahasa. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.

Aku bertualang ke kebunku.
Kubawa lup dan teropong kesayanganku.
Kutemukan banyak hewan lucu.
Tiba-tiba ada hewan menyengatku.
Apa yang terjadi setelah itu?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 001/P/2022 Tanggal 19 Januari 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



ISBN 978-623-307-161-1

